

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Peneliti berkesimpulan dalam berkomunikasi kelompok, Etnis Tionghoa seringkali mengintensifkan pertemuan, pembicaraan serta diskusi, khususnya dalam etnis itu sendiri dalam hal pembelian barang-barang yang akan digunakan dalam imlekan, persiapan *Cap Go Meh*, pembentukan panitia, persiapan teknis acara. Bahasa yang digunakan dalam Komunikasi adalah Bahasa Mandarin sebagai Bahasa asli dan Bahasa Sunda sebagai bahasa daerah tetap serta Bahasa Indonesia sebagai Bahasa Resmi Negara. Dalam pendanaannya, *Event* Imlekan mengandalkan donatur-donatur dari dalam anggota etnis itu sendiri atau mengandalkan sumbangan dari jemaat dari vihara.

5.2 Saran atau Rekomendasi

5.2.1 Rekomendasi Teoritis

Sebelum *Event* Imlekan dimulai sebaiknya melihat dan pahami teori-teori dari komunikasi kelompok, khususnya dari Alvin Goldberg karena isi bukunya gampang sekali untuk dimengerti

5.2.2 Rekomendasi Praktis

Untuk menyempurnakan *Event* Imlekan, peneliti berpandangan peran *Event Orgnaizer* harus diperbanyak biar penyelenggaraan *Event* Imlekan berjalan lebih sempurna dan lebih menyedot perhatian masyarakat kota Bandung.